

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologi namun tidak di kelolah dengan baik akan menjadi patologis 40 persen (40%). ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 persen (15%) dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan menimbulkan kematian. Sehingga dibutuhkan kualitas pelayanan antelnatal yang diberikan. Selama masa kehamilan secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antelnatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat sehingga tidak terjadi kematian pada ibu maupun kematian bayi. (Dartiwen, 2019)

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data dari Material Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882, pada tahun 2023 tercatat 29.945 dan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup untuk AKB. Data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur menerangkan bahwa pada tahun 2024, tercatat 13 ibu meninggal dan kematian bayi sebanyak 114 anak. Sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang pada tahun 2023 tercatat kematian ibu 10 kasus dan kematian bayi 85 kasus (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Guna mengurangi dampak kematian tersebut pemerintah berupaya membuat program program dengan pelayanan koperhensif yang mencakup penyediaan layanan terpadu bagi ibu dan bayi dari kehamilan, hingga persalinan, periode post natal dan keluarga berencana. Pemerinta dalam usahanya

Meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia telah melakukan kebijakan kesehatan yakni dengan usaha meningkatkan kesehatan ibu dan bayi meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan keluarga berencana, pemeriksaan HIV, dan Hepatitis B, kesehatan bayi baru lahir, kesehatan balita, anak sekolah dan remaja, dan perlindungan kesehatan anak, maka sebagai bidan harus memberikan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengkaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak pada penurunan jumlah kasus komplikasi dalam kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Ny.L.W G4P2A1AH2 merupakan ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkelanjutan di TPMB Maria Imaculata Pay. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan praktik asuhan kebidanan berkelanjutan secara komprehensif pada klien dengan kehamilan normal oleh serta menganalisis kontribusi pendekatan CoC dalam mendukung kesehatan maternal dan neonatal secara holistic di wilayah dengan keterbatasan sumber daya manusia.

Oleh sebab itu perlu di lakukan pendekatan asuhan kebidanan secara komprehensif untuk mengetahui faktor resiko yang terdeteksi saat awal pemeriksaan kehamilan dapat segera di tangani sehingga dapat mengurangi factor resiko pada persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Dengan berkurangnya factor resiko maka kematian ibu dan bayi dapat di cegah.

Berdasarkan uraian di atas sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan nebidanan secara berkrlanjuran pada Ny. L.W di TPMB Maria Imaculata Pay.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.L.W di TPMB Maria Imaculata Pay Kelurahan Alak Tanggal 22 Februari-05 April 2025

## **C. Tujuan Studi Kasus**

### 1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny L.W di TPMB Maria Imaculata Pay Periode 22 Febuari S/D 05 April 2025 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Varney dan SOAP.

### 2. Tinjauan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan Ny L.W menggunakan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny L.W dengan pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny L.W dengan pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny L.W menggunakan tujuh langka Varney dan pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny L.W dengan pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat Studi Kasus**

### 1. Institusi Kemenkes Poltekkes Kupng

Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, serta keluarga berencana.

2. Bagi TPMB Maria Imaculata Pay

Laporan hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penanganan asuhan kebidanan dalam berkelanjutan di praktik mandiri bidan.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampe keluarga berencana

4. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman nyata dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu mulai sejak kehamilan sampai KB

**E. Keaslian Studi Kasus**

*Tabel 1.1*

*Perbedaan keaslian study kasus*

Penulis	Waktu	Lokasi	Judul kasus
M.D	22 Januari-08 Maret 2024	PKM Oemasi	Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.P.L di puskesmas oemasi
Sarly Etwiory	22 Februari-05 April 2025	TPMB Maria Imaculata Pay	Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.L.W di TPMB Maria Imaculata Pay

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode tujuh langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP